

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN MASYARAKAT 2021-2025

LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA





HALAMAN PENGESAHAN



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2021-2025

Kode Dokumen	:	RNS-PKM-LPPM-031
Status Dokumen	:	■ Master ■ Salinan
Nomor Revisi	:	03
Tanggal	:	18 November 2021
Jumlah Halaman	:	Halaman
Tanggal	:	18 November 2021
Dibuat/Diajukan Oleh		Koordinator Bidang Pengabdian dan KKN
		Jaiau?
A DAN PEROA	DIAN	Aristiana Prihathung Rahayu, S.Sos, M.Med.Kom
Tanggal	1 9	48 November 2021
Diperiksa Oleh	EV	kepala LPPM
o and the second	ABATA	Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
Tanggal asit as it	AA	19 November 2021
Dikendalikan Oleh	NAN MUZO	Repair LPM Shawh
		Dr. Lina Listiana, M.Kes
Tanggal Disetuini Oleh		
Disetujui Oleh	Sallanding	Waki Rektor I UMSurabyaa Or M. Rigilwan, M.Pd



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA Nomor: 1234/KEP/II.3.AU/A/2021

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2021-2025

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Menimbang

- : a. Bahwa untuk kelancaran dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya, maka perlu diterbitkan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya.
 - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penerbitan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- Ketentuan Majelis Dikti Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 178/KET/1.3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- 6. Statuta Universitas Muhammadiyah Surabaya.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TENTANG RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2021-2025

Pertama

: Mengesahkan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun 2021-2025 sebagaimana terlampir.

Kedua

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari diketahui terdapat kekeliruan, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

> Ditetapkan di Pada tanggal

: Surabaya

Sukadiono, M.M.

: 17 Rabi'ul Akhir 1443 H 22 November 2021 M

e e

Tembusan Yth.:

- 1. Ketua BPH UMSurabaya
- 2. Wakil Rektor UMSurabaya
- 3. Dekan/Direktur UMSurabaya
- 4. Kepala Biro/UPT/Lembaga UMSurabaya

Morality, Intellectuality and Entrepreneurship

FAKULTAS AGAMA ISLAM | FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | FAKULTAS TEKNIK AKULTAS EKONOMI DAN BISNIS | FAKULTAS HUKUM | FAKULTAS ILMU KESEHATAN KAKULTAS PSIKOLOGI | FAKULTAS KEDOKTERAN | PROGRAM PASCASARJANA ADDRESS

Jl. Sutorejo No. 59 Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur Indonesia 60113 CONTAC

phone : 031 3811966 fax : 031 3813096

email : rektorat@um-surabaya.ac.i

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya serta hidahnya-Nya dan kerja keras Tim penyusun, Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) 2021 – 2025 telah selesai tersusun.

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan LPPM UMSurabaya untuk menggerakkan semua kegiatan penelitian dan pengabdian dalam upaya mendukung arah pengembangan Universitas Muhammadiyah Surabaya menuju pencapaian visi dan misi dari Universitas.

Dokumen Renstra Penelitian dan Pengabdian ini merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta Universitas Muhammadiyah Suraba-ya, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Su-rabaya, dan Keputusan Rapat dan Forum Grup Discusion antara LPPM, Rektorat, Dekanat di Universitas Muhammadiyah Surabaya yang terkait dengan renstra penelitian dan pengabdian, sebagai pertimbangan dalam penentuan bidang fokus, tema dan topik penelitian internal maupun eksternal pada Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Diharapkan dengan adanya rumusan Renstra Penelitian dan Pengabdian 2021-2025 ini, menjadi dasar lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya di bidang penelitian dan pengabdian. Selain itu diharapkan bisa menjadi pedoman dan arah dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian. Hasil dari penelitian dan pengabdian yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat serta dapat terhilirisasi ke dunia industri.

Semoga Renstra Penelitian dan Pengabdian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan penelitian dan pengabdian di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Kami atas nama pimpinan mengucapkan terimakasih banyak kepada semua tim penyusun se-hingga renstra penelitian dan pengabdian ini dapat tersusun

> Surabaya, November 2021 Kepala LPPM

Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA	4
2.1 Visi dan Misi	4
2.1.1Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Surabaya	4
2.1.2 Visi dan Misi LPPM UM Surabaya	6
2.2 Analisis Situasi	7
2.2.1 Jumlah Pengabdian	8
2.2.2 Publikasi	8
2.2.3 HAKI	9
2.3. Pengelolaan LPPM	9
2.4 Analisis SWOT	10
2.4.1. Kekuatan-kekuatan (Strengths)	10
2.4.2. Kelemahan -kelemahan (Weaknesses)	10
2.4.3. Peluang-peluang (Opportunities)	11
2.4.4. Tantangan-tantangan (Threats)	11
BAB III KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP	12
(RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)	12
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	12
3.2. Program Strategis dan Kebijakan Institusi	13
3.3. Roadmap Penelitian	14
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	19
4.1. Sasaran Strategis	19
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN UNIT KERJA	24
5.1. Pola Pelaksanaan	24
5.2. Monitoring dan evaluuasi	27
5.3. Rencana Pelaksanaan	28
RAR VI DENI ITI ID	30



Tugas dan fungsi pokok yang harus dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi Muhammadiyah adalah Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan seiring sejalan dengan amar ma'ruf nahi mungkar menuju masyarakat yang berkemajuan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk perwujudan kontribusi nyata perguruan tinggi kepada masyarakat sebagai lembaga kepakaran ilmu. Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat (Renstra pengabdian) yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi.

Berdasarkan pada peraturan tersebut, maka perlu disusun Renstra pengabdian Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) 2021-2025 sebagai penjabaran dari visi, misi dan tujuan universitas. Renstra ini berisi pedoman arah kebijakan LPPM UMSurabaya dalam pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Renstra Pengabdian ini disusun tidak hanya mengacu kepada tujuan strategis jangka panjang UMSurabaya yang bertekad menjadi Universitas Unggul di level nasional dan internasional, tetapi juga mengikuti perkembangan industri dan teknologi yang mengacu pada Agenda Riset Nasional dan *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2025.

Melalui Renstra Pengabdian dapat diketahui dengan jelas arah dan kebijakan pelaksanaan pengabdian. Secara detail Renstra memuat sasaran, isu strategis, program, kegiatan dan indikator keberhasilan setiap tahun selama periode 2021–2025. Kejelasan arah pengembangan kinerja pengabdian kepada masyarakat yang tersusun dalam Renstra ini membantu sistem penjaminan mutu internal untuk melakukan monitoring dan evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat.

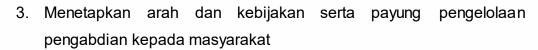
Renstra Pengabdian UMSurabaya merupakan dokumen formal yang berisi landasan pengembangan, kerangka kebijakan dan *roadmap*, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra pengabdian unit kerja. Renstra Pengabdian UMSurabaya 2021-2025 merupakan dokumen formal perencanaan yang mengacu kepada Statuta, Renstra, dan Rencana Induk Pengembangan UMSurabaya yang terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Penyusunan Renstra Pengabdian UMSurabaya yang dibuat untuk periode 2021-2025 sebagai dokumen formal program pengabdian mengacu pada beberapa peraturan dan perundangan sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pasal 20 dan pasal 24
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 44
 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikaan Tinggi Tahun 2015-2019

Tujuan penyusunan renstra pengabdian kepada masyarakat UMSurabaya adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat
- 2. Untuk meningkatkan potensi dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat



- 4. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang lebih terarah dan lebih berkualitas
- 5. Membangun sinergi dan koordinasi antar dosen dalam mewujudkan pengabdian unggulan lintas disiplin ilmu
- 6. Meningkatkan hasil pengabdian yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang tepat guna



2.1 Visi dan Misi

2.1.1 Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi:

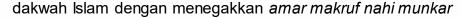
UMSurabaya sebagai universitas yang unggul di bidang moralitas, intelektualitas dan berjiwa entrepreneur

Misi:

- 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki keunggulan inovasi dan berjiwa entrepreneur;
- 2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyaraat berbasis riset dan inovasi
- 4. Berperan sebagai pusat pengembangan muhammadiyah, serta menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan sivitas akademika berdasarkan dengan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan
- 5. Menyelenggarakan kerjasama dan tata kelola dengan prinsip *good governance*

Tujuan :

- Menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlak, memiliki kompetensi profesional yang tinggi, serta unggul dalam inovasi dan berjiwa entrepreneur
- 2. Menghasilkan produk penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi
- Menghasilkan produk pengabdian kepada mayarakat yang berbasis riset dan inovasi
- 4. Menghasilkan sivitas akademika yang menjadi teladan, serta berprinsip pada nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan melalui



- 5. Mewujudkan kerja sama dan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan, nilai yang dikembangkan akhlakul karimah, kebangsaan, keteladanan.
- Budaya riset, inovasi, dan penerapan teknologi yang diabdikan bagi kemaslahatan umat.
- 7. Tanggap dan tanggung jawab untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- 8. Penguatan sivitas akademika sebagai warga negara dan warga dunia yang mampu mengantisipasi perubahan yang cepat, dan berpandangan global.

Visi dan Misi LPPM UM Surabaya

Sesuai dengan Visi -Misi Universitas Muhammadiyah Surabaya, LPPM UMSurabaya memiliki **visi** sebagai berikut:

"Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang kompetitif dan inovatif berbasis riset dan pengabdian dalam mewujudkan universitas unggul di bidang moralitas, intelektualitas, dan berjiwa *entrepreneur*."

Adapun **Misi LPPM** adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan kemampuan sumber daya (dosen) di bidang penelitian dan pengabdian melalui pelatihan, pendampingan, dan berbagai kegiatan ilmiah.
- Memotivasi sumber daya untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian yang unggul melalui penyediaan dana internal, pemanfaatan dana eksternal, pemberian apresiasi/penghargaan.
- 3. Mengembangkan pengabdian dosen dengan melakukan diskusi antar pusat studi, diskusi dalam program studi/serumpun, berbasis keunggulan teknologi dan kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan kearifan lokal dan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahan.
- 4. Mengembangkan diseminasi dan transfer hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal,

nasional, maupun internasional melalui berbagai media cetak maupun elektronik.

- Mengembangkan kegiatan KKN yang mampu menghasilkan produk-produk inovasi teknologi tepat guna yang sesuai kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan kearifan lokal.
- 6. Mengelola pelaksanaan LPPM dengan tata pamong yang akuntabel, transparan, dan profesional.

Sesuai dengan Visi & Misi tersebut, LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya menetapkan tujuannya sebagai berikut:

- Meningkatkan sumber daya yang produktif dan kreatif di bidang penelitian dan pengabdian.
- 2. Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang didanai dan meningkatkan kluster kinerja penelitian
- 3. Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian yang didanai dan meningkatkan kluster kinerja pengabdian.
- Mewujudkan kegiatan KKN yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan kearifan local.
- 5. Mewujudkan tata kelola penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat di UMSurabaya sebagai *good university governance*.

2.2 Analisis Situasi

Dalam menyusun rencana strategis pengabdian tahun 2021-2025, diperlukan analisis kondisi internal pengabdian dalam jangka waktu 4 (empat) tahun terakhir sebagai referensi untuk mengetahui capaian dan permasalahan yang terjadi.

Perkembangan Pengabdian 2017-2020

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2017–2020 telah memperoleh dana antara lain Dirjen Dikti, PEMDA, swasta dan mandiri. Program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Dirjen Dikti, yaitu PKM Program Kemitraan Masyarakat, Program Pengembangan Produk Ekspor, dan Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus. Selain itu kegiatan pengabdian UMSurabaya juga menjalin mitra kerjasama dengan PEMDA-CSR,

DP5A Kota Surabaya berupa pendampingan kampung pendidikan dan pendampingan Inkubasi Usaha Mandiri (IUM), serta antar perguruan tinggi.

2.2.1 Jumlah Pengabdian

Tabel 1. Perolehan Hibah Kemenristek Dikti

No	Nama Skim	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	Program Kemitraan Masyarakat	5	6	6	3
2	2 Program Pengembangan Usaha Produk		1	0	1
	Intelektual Kampus				
3	Program Kemitraan Masyarakat Stimulus	0	0	0	0
4	4 Program Pengembangan Produk Unggulan		0	0	0
	Daerah				
5	Program Pengembangan Produk Ekspor	2	1	0	0

Tabel 2. Pengabdian yang dibiayai internal

No	Nama Skim	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	Pengabdian Masyarakat Hibah Internal	40	47	45	55

2.2.2 Publikasi

Tabel 3. Publikasi Pengabdian Jurnal dan Proseding

No	Level Publikasi	2017	2018	2019	2020
1	Nasional	8	13	11	17
2	Internasional	0	1	3	1

2.2.3. HAKI

Tabel 4. Perolehan HAKI

No	Nama Obyek HAKI	2017	2018	2019	2020
1	Hak Cipta	0	14	8	17
2	Paten	0	1	1	1
3	Merek Dagang	1	1	1	0
4	Desain Produk Industri	1	-	0	0

2.3. Pengelolaan ABDIMAS

Penyelenggaran operasional kegiatan pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- 1. Pengelolaan proposal pengabdian yang didanai melalui pihak eksternal maupun internal.
- Seleksi penetapan pemenang dana hibah pengabdian kepada masyarakat.
- 3. Pelaksanaan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian.
- 4. Pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan.

Tabel 5. Pengelolaan Pengabdian dan Pengabdian Masyarakat

No	Parameter	Ketersediaan Standar Operasion Prosedur (SOP)	
		Ada	Tidak ada
1	Pelatihan pengabdian dan klinik proposal	V	
2	Perekrutan reviewer internal	٧	
3	Desk evaluasi proposal	V	
4	Seminar pembahasan proposal	V	
5	Penetapan pemenang	٧	
6	Kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	V	
7	Monitoring dan evaluasi (monev) internal	٧	
8	Pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat	٧	
9	Seminar / pameran hasil pengabdian kepada v masyarakat		
10	Penjaminan mutu dan SDM	٧	
11	Tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyrakat	٧	
12	Pemberian penghargaan atau reward	٧	

2.4 Analisis SWOT

Untuk mencapai pengelolaan manajemen yang lebih baik, maka program strategisLPPM untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan serta peluang-peluang dan ancaman-ancaman dalam bidang pengabdian dan pengabdian pada tingkat Universitas. Berikut adala hasil analisis SWOT yang telah dilakukan oleh LPPM UMSurabaya.

2.4.1. Kekuatan-kekuatan (Strengths)

Berdasarkan hasil analisis maka kekuatan Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah sebagai berikut:

- LPPM UMSurabaya memiliki struktur yang membidangi pengabdian kepada masyarakat
- 2. LPPM UMSurabaya memiliki SOP pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen UMSurabaya
- 3. Sivitas akademika UMSurabaya memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4. Meningkatnya kuantitas dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Terjalinnya kerjasama yang baik antara LPPM dengan wilayah binaan di Surabaya, Lamongan, Pasuruan, Jombang, Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep dll.
- Terjalinnya kerjasama dengan pemerintah daerah/kota DP5A, Dinsos dll dalam program pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dan ekonomi.
- 7. Meningkatnya minat para dosen untuk mengusulkan berbagai program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 8. LPPM memfasilitasi pendampingan dan bimbingan teknis bagi dosen dan mahasiswa dalam membuat proposal pengabdian kepada masyarakat.
- 9. Meningkatnya hasil pengabdian yang disebarluaskan berupa publikasi nasional dan internasional serta produk inovasi dan terapan.
- 10. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, yaitu bidang agama Islam, teknik, pendidikan, hukum, ekonomi, kesehatan dan kedokteran sehingga dapat berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai persoalan melalui skim pengabdian kepada masyarakat.
- 11. Pelaksanaan kegiatan tridharma yang mengharuskan dosen melaksanakan kegiatan pengabdian.

2.4.2. Kelemahan -kelemahan (Weaknesses)

Berdasarkan hasil analisis, kelemahan Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah sebagai berikut:

- Ketertarikan dan minat dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum merata.
- 2. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih berjalan sendiri-sendiri.
- 3. Distribusi dan serapan pendanaan eksternal dan internal relatif belum signifikan jumlahnya.
- 4. Kualitas proposal dana hibah pengabdian internal dan eksternal masih relatif rendah.
- 5. Keterkaitan antara program pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian masih belum terintegrasi sepenuhnya.
- 6. Publikasi hasil pengabdian dan penerapan teknologi tepat guna masih belum terserap secara maksimal.
- 7. Kompetensi dosen dalam menulis artikel terkait pengabdian masih perlu ditingkatkan.

2.4.3. Peluang-peluang (*Opportunities*)

Berdasarkan hasil analisis, peluang Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai berikut.

- Kuantitas skim pengabdian dan ketersediaan dana dari Kemenristek Dikti dan sumber lain memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program pengabdian.
- 2. Adanya tuntutan setiap dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dalam rangka pengajuan kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional akademik.
- 3. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian.
- 4. Adanya komitmen dari pimpinan universitas untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian.
- 5. Muhammadiyah memilki amal usaha yang beragam untuk menjadi mitra pengabdian



Berdasarkan hasil analisis, tantangan yang harus dihadapi dalam kegiatan pengabdian di UM Surabaya adalah sebagai berikut.

- Semakin ketatnya kompetisi untuk mendapatkan pendanaan pengabdian dari eksternal.
- 2. Masyarakat memiliki tuntutan yang semakin tinggi pada program pengabdian.
- 3. Kepercayaan dan dukungan *stakeholders* terhadap pengabdian belum maksimal dalam pelaksanaan di lapangan.
- 4. Kebermanfaatan hasil pengabdian mampu diterapkan dan dirasakan masyarakat secara luas.
- 5. Peningkatan hubungan kerjasama dengan mitra pendukung.
- 6. Perlunya peningkatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berskala internasional.



KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP (RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan merujuk pada visi UMSurabaya mengembangkan dan menjamin mutu UMSurabaya sebagai universitas yang unggul di bidang moralitas dan intelektualitas serta bersinergi dan berjiwa entrepreneur, maka Renstra pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Renstra pengabdian UMSurabaya untuk Periode Tahun 2021 - 2025 memiliki tema utama "Kemandirian intelektual dan teknologi yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui ide-ide kreatif, inovatif dan tepat guna yang berwawasan keislaman, kemuhammadiyahan, kewirausahaan dan profesional untuk kemajuan bangsa dan negara".

Dalam rangka mencapai tujuan Renstra tersebut, LPPM UMSurabaya melaksanakan penyelenggaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

Tahap jangka pendek lima tahun:

- Meningkatkan peran aktif sivitas akademika di lingkungan UMSurabaya dalam kegiatan abdimas agar mengusulkan berbagai macam program pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan moralitas keislaman, kemuhammadiyahan, lingkungan dan kewirausahaan.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu indikator dari implementasi Tri Dharma Perguruan tinggi.
- 3) Meningkatkan jumlah publikasi hasil-hasil pengabdian civitas akademika baik di jurnal nasional maupun internasional di luar kampus.
- Meningkatkan jumlah publikasi hasil-hasil pengabdian sivitas akademika yang diterbitkan dalam buku dan HKI.



- 1) Peningkatan kebermanfaatan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 2) Semakin banyak karya intelektual dari sivitas akademika yang mendapat pengakuan di level nasional dan internasional.
- 3) Peningkatan perolehan hibah pengabdian dosen dan mahasiswa dari kemendikbud dan sumber lain.
- 4) Peningkatan klaster kinerja pengabdian.
- 5) Peningkatan produk kreasi, inovasi dan tepat guna dari civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya dapat mengangkat kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

3.2. Program Strategis dan Kebijakan Institusi

Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki tekad untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian masyarakat yang sejalan dengan visi dan misi universitas yaitu menjadi perguruan tinggi yang berkelas dunia. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan daya saing hasil-hasil pengabdian melalui program unggulan sebagai berikut.

- Mendorong dan memfasilitasi sivitas akademika untuk terus melakukan kegiatan pengabdian yang dapat diaplikasikan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Meningkatkan jumlah produk-produk inovasi dan kreatif yang berdaya guna tinggi dan dapat menjadi teknologi unggulan yang murah dan ramah lingkungan.
- Menyebarluaskan hasil-hasil pengabdian dosen dan mahasiswa melalui jurnal internal, nasional dan internasional sehingga dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi masyarakat di level nasional dan internasional.
- 4. Meningkatkan jumlah pengabdian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri,
- Meningkatkan perolehan HAKI dan paten dari hasil pengabdian kepada masyarakat.
- 6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian
- 7. Mengoptimalisasikan potensi yang ada di masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

 Meningkatkan jumlah pos pemberdayaan masyarakat di wilayah Jawa Timur melalui program KKN

Untuk mencapai dan mengimplementasikan program strategi di atas, maka dirancang kebijakan sebagai berikut :

- Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pengabdian dan pendampingan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat,
- Menjadikan LPPM sebagai pusat kajian keilmuan dengan memfasilitasi pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu.
- 3. Memfasilitasi pengembangan proposal pengabdian yang bermutu dan berdaya saing tinggi dengan melibatkan sinergitas antar dosen dan lintas disiplin ilmu
- 4. Melibatkan dosen dalam pembinaan dan pendampingan kegiatan pengabdian mahasiswa agar dapat menghasilkan produk-produk inovasi yang berdayaguna, berwawasan kewirausahaan dan ramah lingkungan
- 5. Menjalin kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pihak luar baik di level nasional maupun internasional
- 6. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi konservasi lingkungan.
- 7. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi pengabdian yang terpadu, akseptabel dan akurat.
- Memfasilitasi program KKN Back To Village, KKN Masyarakat Rentan, KKN 3T, KKN Relawan Bencana, KKN PCR, KKN Tematik, KKN Unggul, KKN Muhammadiyah Untuk Negeri dan KKN Internasional.
- 9. Meningkatkan status jurnal abdimas "AKSIOLOGIYA dan HUMANISM" .
- 10. Mengembangkan jurnal internal di tingkat prodi, fakultas dan universitas sebagai media publikasi hasil-hasil pengabdian dan pengabdian masyarakat.
- 11. Meningkatkan jumlah perolehan HAKI untuk produk unggulan yang berdaya guna tinggi, murah dan ramah lingkungan.

3.3. Roadmap Pengabdian

Roadmap pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya dapat di lihat sebagai berikut :



Gambar 1. Roadmap Pengabdian

2022 2023 2024 2025 jurnal serta HAKI Luaran: laporan pengabdian dan publikasi, artikel Pendampingan pengabddian kegiatan, kegiatan kegiatan pengabdian dan publikasi, artikel jurnal Pelaksanaan/implementa Luaran : laporan serta HAKI publikasi artikel jurnal kegiatan pengabdian pemetaan potensi Luaran : laporan Identifikasi dan mayarakat dan daerah 2021

TEMA UNGGULAN PENGABDIAN TAHUN 2021-2025

A. Sosial Humaniora, Agama, Pendidikan dan Ekonomi

- 1. Parenting
- 2. Legal literacy
- 3. Literasi dan Numerasi
- 4. Revitaslisasi Budaya, Transformasi kearifan local dan Multikulturalisme
- 5. Kesetaraan gender dan perlindungan anak
- 6. Penerapan tata Kelola pemerintahan dan birokrasi bersih
- 7. Penerapan anti korupsi
- 8. Tata Kelola Kerjasama internasional dan regional
- Penanggulangan kemiskinan dan perlindungan kelompok masyarakat rentan
- 10. Peningkatan mutu Pendidikan dan pembelajaran
- 11. Perintisan sekolah siaga bencana
- 12.Penegakan hukum dalam mendorong terwujudnya masyarakat berkeadilan
- 13. Hak asasi manusia
- 14. Media dan transformasi sosial
- 15. Harmoni sosial keagamaan
- 16. Pemahaman keagamaan
- 17. Lembaga keagamaan
- 18. Enterpreneurship
- 19. Literasi keuangan
- 20. Penguatan regulasi dan pendayagunaan peran UMKM
- 21.Pengembangan kepariwisataan berbasis ekonomi, lingkungan dan budaya masyarakat
- 22. Pemberdayaan amal usaha Muhammadiyah
- 23. Pembangunan desa

B. Kesehatan dan Obat-obatan

- 1. Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Manajemen Kesehatan
- 2. Pemberdayaan Masyarakat, Kesehatan Ibu dan Anak
- 3. Promotive, preventif, kuratif dan rehabilitatif kesehatan
- 4. Pengembangan Pencegahan dan Pemberdayaan Masayarakat dalam Penanggulang penyakit degenerative
- 5. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan KLB, endemik, epidemik, dan pandemik
- Pharmaceutical care dan pemanfaatan keanekaragaman hayati sebagai obat
- 7. Peningkatan Derajat Kesehatan dan Gizi Masyarakat
- 8. Kehalalan dan thoyib produk makanan, minuman dan obat-obatan
- 9. Pengembangan Terapi komplementer dan alternatif
- 10. Terapi Latihan dan Formulasinya
- 11. Kesehatan jiwa dan mental

C. Pengabdian Inovasi Teknologi, Industri Dan Mitigasi Bencana

- 1. Pengembangan media komunikasi visual kebencanaan
- Pengembangan sistem monitoring cuaca untuk peringatan dini kebencanaan
- Pengembangan aplikasi manajemen mitigasi resiko kebencanaan berbasis komunitas.
- 4. Kesiapsiagaan masyarakat dan intervensi sosial dalam menghadapi bencana
- 5. Penerapan teknologi tepat guna mikrohidro, bayu, biogas, dan solar-cell sebagai pengganti bahan bakar fosil
- 6. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) bagi lembaga masyarakat
- 7. Peningkatan kemampuan dan kualitas SDM dalam Pengembangan Teknologi Maritim, dan industri lainnya
- 8. Pengembangan dan aplikasi teknologi tepat guna



- 9. Pengembangan pengelolaan limbah industri berbasis AMDAL dan pembangunan berkelanjutan
- 10. Manajemen tata ruang kota dalam mendukung pengurangan resiko bencana
- 11. Edukasi dan manajemen keselamatan kerja

BAB IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA

4.1. Program Strategis

Program strategis dalam bidang pengabdian masyarakat meliputi: (a). pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa dalam berbagai bidang keilmuan (*multidisipliner*) sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik; (b) pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan rakyat; (c) kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan masyarakat nasional dan internasional; (d) peningkatan kulitas sumber daya manusia internal universitas maupun eksternal universitas dalam upaya peningkatan kinerja pengabdian masyarakat maupun kesejateraan masyarakat.

Agar sasaran program strategis tersebut dapat tercapai, maka dilakukan dalam beberapa tahapan pengabdian:

Tahap Identifikasi dan Pemetaan (2021 – 2022):

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada identifikasi dan pemetaan potensi daerah untuk mengetahui permasalahan, peluang dan strategi pemberdayaan masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat. Pada periode ini penguatan kerjasama dengan mitra akan semakin diperluas dan ditingkatkan baik dalam dan luar negeri.

Selain itu pada tahun 2021-2022 pencapaian program strategis pelaksanaan pengabdian pada masyarakat juga diukur melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN tematik. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi permasalahan di masyarakat yang bisa di support penyelesaiannya melalui berbagai jenis KKN tematik. Sekaligus mekanisme sosialisasi yang tepat agar jumlah mahasiswa KKN tematik semakin meningkat. indikator kinerja pada tahun 2021-2022 adalah laporan kegiatan pengabdian masyarakat, peningkatan jenis KKN tematik, publikasi artikel jurnal dan buku.

Tahap Implementasi (2022 – 2023)

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pelaksanaan/implementasi kegiatan pengabdian masyarakat dari hasil identifikasi dan pemetaan potensi daerah. Pada tahapan ini telah dirancang dan diterapkan teknologi unggulan tepat guna untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat di berbagai sektor baik pendidikan, kesehatan, ekonomi, dsb. Kinerja pada tahun 2022-2023 diukur dari laporan kegiatan pengabdian, publikasi artikel jurnal, buku serta HAKI.

Tahap Pendampingan dan Pembinaan (2023-2024):

Pada periode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pendampingan implementasi kegiatan pengabdian masyarakat diberbagi sektor, termasuk penguatan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program kewirausahaan yang berbasis pada teknologi terapan tepat guna yang murah dan ramah lingkungan. Pada periode ini dilakukan dengan semakin menguatkan kerja kemitraan dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Diharapkan jumlah desa yang menjadi binaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat semakin meningkat.

Indikator kinerja pada tahun 2020-2021 adalah laporan kegiatan pengabdian, publikasi artikel jurnal, buku serta HAKI.

Tahap Perluasan dan Pengembangan (2024-2025):

Pada tahap ini, pengabdian kepada masyarakat mampu memperluas wilayah binaan, peningkatan luas jangkauan penggunaan teknologi tepat guna karya dosen dan mahasiswa, serta perluasan pendampingan kegiatan kewirausahaan. Hasil-hasil pengabdian berbasis pada teknologi tepat guna, berwawasan kewirausahaan dan ramah lingkungan semakin luas wilayah jangkauannya, diharapkan menjadi pendorong ekonomi kerakyatan dan kemandirian ekonomi.

Indikator kinerja pada tahun 2024-2025 adalah peningkatan jumlah laporan kegiatan pengabdian, publikasi jurnal, buku dan HAKI.

PROGRAM STRATEGIS

No	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR	INISIATIF STRATEGI
1	Pelaksanaan	Meningkatnya	a. Identifikasi kegiatan
	pengabdian pada	jumlah	fakultas/mahasiswa
	masyarakat oleh	mahasiswa yang	yang bisa
	mahasiswa sebagai	mengikuti KKN	dikonversi menjadi
	bagian dari	Tematik	kkn.
	prestasi/kegiatan	(kumulatif)	b. Pengembangan
	akademik		model KKN
			berbasis
			kebutuhan
			masyarakat
2	Pengembangan	a.Meningkatnya	Mendorong makin
	dan penerapan	jumlah teknologi	meningkatnya jumlah
	teknologi unggulan	unggulan tepat	penelitian yang
	tepat guna untuk	guna yang	beroreantasi pada
	mendukung	dimanfaatkan	penciptaan teknologi tepat
	peningkatan	oleh masyarakat	guna
	kesejahteraan		
	masyarakat		

		b. Meningkatnya	Mengkaji dan memetakan
		jumlah	lokasi mitra dan calon
		masyarakat	mitra berbasis karakteristik
		maupun wilayah	wilayah dan kompetensi
		binaan	program studi
			Meningkatnya jumlah desa
			binaan untuk pengabdian
			yang pada akhirnya
			diharapkan mampu
			mendorong meningkatnya
			kinerja pengabdian
			kepada masyarakat.
3	Kemitraan strategis	a. Meningkatnya	Memperluas jaringan
	dengan lembaga	jumlah kemitraan	kerjasaman dengan mitra
	dalam dan luar	dengan lembaga	dari berbagai Lembaga
	negeri dalam	nasional dengan	baik pemerintah maupun
	menjawab	MoU	swasta, nasional maupun
	permasalahan	b.Meningkatnya	internasional
	nasional dan	Jumlah	
	internasional	kemitraan	
		dengan lembaga	
		internasional	
		dengan MoU	
4	Peningkatan	Pengembangan	Meningkatkan Kerjasama
	Anggaran	skim hibah	dengan berbagai mitra
	Pengabdian	pengabdian	yang berperan sebagai
	kepada Masyarakat	internal dan	penyandang dana
		eksternal	pelaksanaan pengabdian
		pengabdian pada	kepada masyarakat
		masyarakat	Menyusun model dan
			skema pendanaan internal

	program pengabdian bagi		
	dosen dan r	nahasisw	а
	Menyusun	model	dan
	skema	penda	ınaan
	program pe	engabdian	dari
	pihak	peme	rintah
	(pemerintah	daerah/de	esa,),
	Lembaga	Politik	dan
	swasta		
	(CSR)		

BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN

5.1 Pola Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat merupakan implementasi dari riset unggulan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah dilaksanakan. Adapun tema pengabdian di Universitas Muhammadiyah Surabaya terbagi menjadi tiga kelompok besar yaitu

- 1. Sosial Humaniora, Agama, Pendidikan, dan Ekonomi
- 2. Kesehatan dan Obat-obatan
- 3. Inovasi Teknologi, Industri dan Mitigasi Bencana

Berdasarkan analisis kebutuhan wilayah binaan, maka dirumuskan program aplikatif yang langsung dirasakan bagi khalayak sasaran. Program Pengabdian Masyarakat diimplementasikan di berbagai wilayah binaan, khususnya daerah Surabaya, Jombang, Pasuruan, Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep.

Adapun rincian tema program pengabdian dapat diuraikan sebagai berikut:

- Bidang Sosial Humaniora, Agama, Pendidikan dan Ekonomi tema program meliputi:
 - (a) Parenting, (b) Legal literacy, (c) Literasi dan Numerasi, (d) Revitalisasi Budaya, (e) Transformasi kearifan local dan Multikulturalisme, (f) Kesetaraan gender dan perlindungan anak, (g) Penerapan tata Kelola pemerintahan dan birokrasi bersih, (h) Penerapan anti korupsi, (i) Tata Kelola Kerjasama internasional dan regional, (f) Penanggulangan kemiskinan dan perlindungan kelompok masyarakat rentan, (g) Peningkatan mutu Pendidikan dan pembelajaran, (h) Perintisan sekolah siaga bencana, (i) Penegakan hukum dalam mendorong terwujudnya masyarakat berkeadilan, (j) Hak asasi manusia, (k) Media dan transformasi social, (l) Harmoni sosial keagamaan, (m) Pemahaman keagamaan, (n) Lembaga keagamaan, (o) Enterpreneurship, (p) Literasi keuangan, (q) Penguatan regulasi dan pendayagunaan peran UMKM, (r) Pengembangan kepariwisataan berbasis ekonomi, (s) lingkungan dan

budaya masyarakat,(t) Pemberdayaan amal usaha Muhammadiyah, (u) Pembangunan desa

2) Bidang Kesehatan dan Obat-obatan, tema program meliputi:

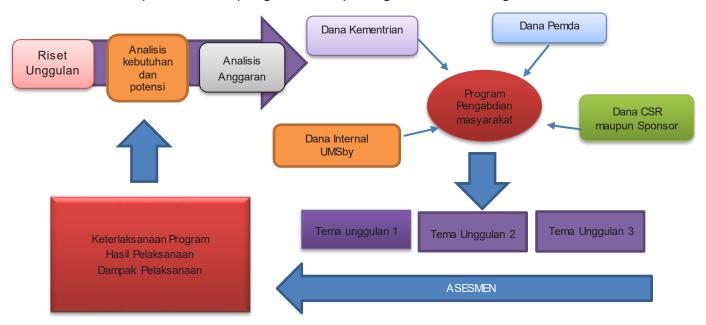
(a) Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Manajemen Kesehatan, (b) Pemberdayaan Masyarakat, (c) Kesehatan Ibu dan Anak, (d) Promotive, preventif, kuratif dan rehabilitatif kesehatan, (e) Pengembangan Pencegahan dan Pemberdayaan Masayarakat dalam Penanggulangan penyakit degenerative, (f) Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan KLB, (g) endemik, epidemik, dan pandemik, (h) Pharmaceutical care dan pemanfaatan keanekaragaman hayati sebagai obat, (i) Peningkatan Derajat Kesehatan dan Gizi Masyarakat, (j) Kehalalan dan thoyib produk makanan, (k) minuman dan obat-obatan, (l) Pengembangan Terapi komplementer dan alternatif, (m) Terapi Latihan dan Formulasinya, (n) Kesehatan jiwa dan mental

3) **Bidang Teknologi, Industri Dan Mitigasi Bencana**, tema program meliputi :

(a) Pengembangan media komunikasi visual kebencanaan, (b) Pengembangan sistem monitoring cuaca untuk peringatan kebencanaan, (c) Pengembangan aplikasi manajemen mitigasi resiko kebencanaan berbasis komunitas, (d) Kesiapsiagaan masyarakat dan intervensi sosial dalam menghadapi bencana, (d) Penerapan teknologi tepat guna mikrohidro, bayu, biogas, dan solar-cell sebagai pengganti bahan bakar fosil, (e) Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) bagi lembaga masyarakat, (f) Peningkatan kemampuan dan kualitas SDM dalam Pengembangan Teknologi Maritim, dan industri lainnya, (g) Pengembangan dan aplikasi teknologi tepat guna, (h) Pengembangan pengelolaan limbah industri berbasis AMDAL dan pembangunan berkelanjutan, (i) Manajemen tata ruang kota dalam mendukung pengurangan resiko bencana, (f) Edukasi dan manajemen keselamatan kerja

Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari swasta, pemerintah, kerjasama luar negeri. Oleh karena itu, Sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu:

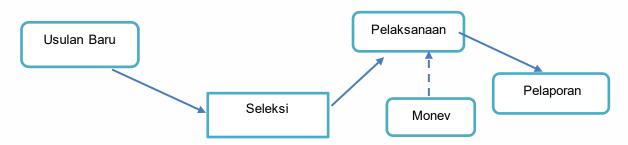
- Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal
- 2. Sumber pembiayaan berupa hibah dari Kemenristek Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat.
- Sumber pembiayaan dari pemerintah daerah melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 4. Memanfaatkan peluang hibah dari CSR ataupun sponsor. Adapun pola pelaksanaan pengabdian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5.1. Ilustrasi pola pelaksanaan pengabdian masyarakat

5.2 Monitoring dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa tahap kegiatan, yaitu tahap pengusulan, seleksi, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan. Di dalam tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan usulan yang diajukan dengan tetap mengedepankan kualitas dan sesuai dengan standar nasional pengabdian pada masyarakat. Rangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.2 Rangkaian Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap pemantauan dan evaluasi eksternal, tim pelaksana pengabdian masyarakat menyiapkan bahan laporan kegiatan melalui simlitabmas dengan mengunggah laporan kemajuan sesuai dengan format pemantauan evaluasi. Selanjutnya hasil laporan monev menjadi pertimbangan kelayakan dan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program yang bersifat multi tahun. Kegiatan pemantauan dan secara kontinyu evaluasi berlangsung dan berkesinambung berorientasi pada pencapaian 8 standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:

- a. Standar Hasil
- b. Standar Isi
- c. Standar Proses
- d. Standar Penilaian
- e. Standar Pelaksana
- f. Standar Sarana dan Prasarana
- g. Standar Pengelolaan
- h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan

5.3 Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Berikut merupakan rencana perolehan pendanaan internal dan eksternal program pengabdian di Universitas Muhammadiyah Surabaya periode 2021 – 2025

Tabel 5.1 Besar pendanaan internal Universitas Muhammadiyah Surabaya

Skema Pendanaan	Tim Pelaksana	Kisaran Pendanaan
	Ketua dengan maksimum 2	Rp 2.500.000 – Rp
	anggota	7.500.000

Tabel 5.2 Besar pendanaan eksternal hibah Riset Muhammadiyah dan Kemendikbudristek

Skema	Tim Pelaksana	Sumber	Kisaran
Pengabdian		Pendanaan	Pendanaan
Abdimas RisetMu	Ketua dengan	Litbang	Maks 10 jt
	maksimum 2	Muhammadiyah	
	anggota		
Program Kemitraan	Ketua dengan	DRPM	Maks 50 jt
Masyarakat (PKM)	maksimum 2		
	anggota		
Program Kemitraan	Ketua dengan	DRPM	Maks 25 jt
Masyarakat	maksimum 2		
Stimulus (PKMS)	anggota		
Program Kuliah	Ketua dengan	DRPM	Maks 50 jt
Kerja Nyata	maksimum 2		
Pembelajaran dan	anggota		
Pemberdayaan			

Masyarakat (KKN –			
PPM)			
Program	Ketua dengan	DRPM dan PT	DRPM maks
Pengembangan	maksimum 3		150 jt
Kewirausahaan	anggota		PT maks 20 jt
(PPK			
Program	Ketua dengan	DRPM dan Mitra	DRPM maks
Pengembangan	maksimum 3		150 jt
Produk Unggulan	anggota		Mitra maks10 jt
Daerah (PPPUD)			
Program	Ketua dengan	DRPM dan PT	DRPM maks
Pengembangan	maksimum 3		200 jt
Usaha Produk	anggota		PT maks 30 jt
Intelektual kampus			
(PPUPIK)			
Program	Ketua dengan	DRPM dan PT	DRPM maks
Pengembangan	maksimum 3		150 jt
Desa Mitra (PPDM)	anggota		PT maks 10 jt
Program Kemitraan	Ketua dengan	DRPM dan Mitra	DRPM maks
Wilayah (PKW)	maksimum 3		150 jt
	anggota		Mitra maks 100
			jt



BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian UMSurabaya ini dimaksudkan untuk menjabarkan Rencana Strategis Pengabdian UMSurabaya Tahun 2021-2025. Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan program kerja baik tingkat pencapaian maupun kesulitan dan hambatan dapat menjadi masukan untuk penyesuaian maupun koreksi terhadap Renstra Penngabdian ini.

Kegiatan pengabdian ini tidak berhenti pada hasil laporan pengabdian, jurnal, HaKI, buku ajar dan perolehan angka kum dosen, melainkan terus dikembangkan sampai pada muara nilai ekonomi yang berupa produk dan hilirisasi guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sisi sumber daya manusia yang dimiliki, maka Renstra Pengabdian UMSurabaya ini diharapkan menjadi arah dasar pengembangan roadmap khususnya bagi pusat-pusat kajian dan program studi yang kemudian disempurnakan dalam bentuk yang lebih nyata, sederhana dan mudah dipahami.

Untuk mewujudkan cita-cita luhur ini sangat dibutuhkan komitmen pimpinan, senat, dan seluruh sivitas akademika UMSurabaya melalui pengalokasian dana untuk pengembangan pengabdian sesuai ketentuan yang terdapat pada SK Rektor. Oleh sebab itu, untuk menjamin keberlangsungan pembiayaan kegiatan pengabdian diperlukan juga kolaborasi dengan hibah riset dari swasta, pemerintah, dan kerjasama luar negeri.

